

Pemantauan terapi obat pada pasien dengan sepsis ec pneumonia et ISK, ensefalopati sepsis, hipoalbumin, anemia ec ca cervix, CKD on HD, hematuria, dan hipokalemia di RSPAD Gatot Soebroto = Monitoring drug therapy in patients with sepsis ec pneumonia et UTI, septic encephalopathy, hypoalbumin, anemia ec ca cervix, CKD on HD, hematuria, and hypokalemia at RSPAD

Syifa Ananda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920533734&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemantauan Terapi Obat atau PTO adalah proses yang mencakup kegiatan bertujuan untuk memastikan terapi obat yang diberikan aman, efektif dan rasional bagi pasien. Kegiatan PTO seharusnya dilakukan untuk semua pasien, namun mengingat terbatasnya jumlah apoteker dibanding jumlah pasien sehingga perlu dilakukan prioritas pasien yang dipantau. Klasifikasi pada DRP dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan tools Pharmaceutical Care Network Europe (PCNE) berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisis. Berdasarkan kegiatan pemantauan terapi obat yang dilakukan, pengobatan yang diberikan kepada Ny. E telah sesuai dengan indikasi dan rute pemberian pada pedoman tata laksana terapi yang direkomendasikan oleh Kementerian Kesehatan RI; terdapat analisis DRP terkait tidak tepat dosis, yang mana terdapat obat yang melebihi dari dosis maksimal harian yang dianjurkan oleh Kementerian Kesehatan RI pada terapi dengan menggunakan Seftazidim.; serta terdapat analisis DRP terkait lama waktu pemberian, yang mana terdapat obat yang melebihi dari anjuran waktu maksimal pemberian obat yang dianjurkan oleh Kementerian Kesehatan RI pada terapi menggunakan Azitromisin.

..... Drug Therapy Monitoring or PTO is a process that includes activities aimed at ensuring that drug therapy is given safely, effectively and rationally for patients. PTO activities should be carried out for all patients, but given the limited number of pharmacists compared to the number of patients, it is necessary to prioritize patients to be monitored. Classification on DRP can be done by using Pharmaceutical Care Network Europe (PCNE) tools based on the data that has been obtained and analyzed. Based on the drug therapy monitoring activities carried out, the treatment given to Mrs. Has complied with the indications and route of administration in the guidelines for managing therapy recommended by the Indonesian Ministry of Health; DRP analysis related to inappropriate dosage, in which there are drugs that exceed the maximum daily dose recommended by the Indonesian Ministry of Health for therapy using ceftazidime; as well as there is a DRP analysis related to the length of time for administration, in which there are drugs that exceed the recommended maximum time for drug administration recommended by the Indonesian Ministry of Health for therapy using Azithromycin.